

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Bagian ini merupakan hasil penelitian data melalui analisis isi (content analysis) pada isi konten Youtube nya Ustadz Hanan Attaki dimana nantinya akan disajikan dalam bentuk deskripsi tulisan secara detail. Pada penyajian data peneliti berusaha menyampaikan paparan hasil dari proses menganalisis isi konten pada Akun Youtube Ustadz Hanan Attaki yang mengambil dua video dari akun Youtube ustadz Hanan Attaki. Peneliti akan menginterpretasikan secara mendalam pada bagian analisis sesuai dengan teori yang digunakan. Dan setelah penulis membahas dan menjelaskan penelitian diatas, sebagai memperkuat penelitian atau sebagai data tambahan guna mendapatkan hasil yang baik, kredibel, maka penulis mengambil dari beberapa wawancara yaitu 2 orang informan dengan tujuan sebagai data tambahan atau data sekunder yang disajikan dalam bentuk deskripsi tulisan. Penulis melakukan wawancara mengenai Analisis Canon terhadap ceramah Ustadz Hanan Attaki yang memenuhi beberapa kriteria seperti memiliki pengguna aktif youtube, Mengetahui Ustadz Hanan Attaki dan bagaimana cara berdakwahnya, merupakan viewers Youtube Ustadz Hanan Attaki di konten “Waktu Lagi Butuh” dan “Doa Sakit Hati”. Dalam proses wawancara penulis melakukan wawancara mendalam dengan informan melalui platform online WhatsApp. Hal ini dikarenakan dengan situasi yang belum begitu kondusif untuk dilakukan secara tatap muka, selain itu juga lokasi tempat tinggal informan juga berbeda-beda dan jarak yang cukup jauh menjadi alasan wawancara dilakukan secara online.

### **Video Pertama “Waktu Lagi Butuh”**

Pada video pertama yang berjudul “Waktu Lagi Butuh” yang dipublikasikan pada 15 november ini berisikan tentang janji Allah kepada orang-orang yang istiqomah mendatangi majelis-majelis ilmu , dan juga tentang suatu amalan yang meningkatkan derajat di tengah-tengah manusia, amalan yang membuat kita seperti kita menginfakkan sebagian dari harta kita, atau berinfak emas dan perak, dan lebih baik dari pada pergi berperang menghadapi musuh-musuh Allah, sehingga kalian menebas batang leher kalian, ini sangat dahsyat amalannya, sehingga Allah meninggikan derajat kita dari pada yang lain, Nabi mengatakan zikrullah taala, amalan tersebut yaitu bizikrillah yaitu berdzikir kepada Allah, Allah berfirman dalam surah Ar- Rahman “fabiayyi ala irabbikumma tukazziban” yang artinya maka, nikmat tuhanMuyang mana lagi yang kamu dustakan?”Allah memudahkan surga untuk hambaNya Allah memudahkan untuk kita yang beriman, Allah berfirman dalam Qur’an Surat Al-An’ amayat 104 “Sesungguhnya telah datang dari Tuhanmu bukti-bukti yang terang; maka Barang siapa melihat (kebenaran itu), maka (manfaatnya) bagi dirinya sendiri; dan barang siapa buta (tidak melihat kebenaran itu), maka kemudaratannya kembali kepadanya. Dan aku (Muhammad) sekali-kali bukanlah pemelihara (mu)” (Depag RI, 1993). Dengan secara tidak langsung memberikan nasihat kepada para pemuda agar lebih dekat terhadap akhirat dan dunia. Allah tidak memaksa hambanya untuk melakukan amal yang berat agar mendapatkan Ridho Nya, tetapi Allah menawarkan kepada hambaNya bahwa hanya dengan banyak mengingat Allah dapat mengundang Ridho Allah.

### **Video kedua “Doa Sakit Hati”**

Video ini dipublikasikan pada 15 Maret Dalam kehidupan ini terkadang ada sesuatu yang membuat seseorang menjadi sakit hati. Penyebabnya ada banyak, tergantung pada kehidupan yang dijalani. Contoh hidupnya lebih condong pada percintaan, maka salah satu penyebab sakit hati adalah pasangan. Saat sakit hati dan kecewa, tentu rasas sedih mendominasi suasana hati. Agar kondisi hati bisa menjadi lebih baik, bisa

dengan membaca doa ketika sakit hati yang berisikan tentang cara mengobati hati yang tersakiti, Ustadz Hanan Attaki mengatakan ketika merasa sakit hati atau kecewa, maka panggillah Allah dahulu, sebelum memanggil manusia.

Hal ini dikarenakan ada tiga tingkatan dalam meminta pendapat dan yang paling tinggi adalah istikharah, meminta pendapat Allah. Tingkatan kedua ada istifta, yaitu meminta pendapat ulama. Ketiga adalah istisyarah, yaitu meminta pendapat orang yang lebih bijak dan lebih berpengalaman. seperti yang dianjurkan oleh Rasulullah, sebelum kita istisyarah kepada orang lain, yaitu mintalah pendapat Allah, dengan memanggil Allah dengan panggilan Al Jabbar, selain kita meminta kesehatan kita juga meinta kekuatan, kepada Allah yang maha Perkasa, untuk doa-doa yang biasanya terdzolimi. Salah satu doa minta disembuhkan dari kecewa dan sakit hati ada dalam bacaan sholat yakni "*Robbighfirli warhamni wajburni.*" Kata wajburni di sini makna kalimatnya adalah "mengobati sakit hati. Dari penggalan doa tersebut jika diartikan kurang lebih seperti "sembuhkanlah sakit hati ini ya Allah" atau diartikan juga seperti "Ya Allah hiburilah aku ya Rabb.."

### **Biografi Ustadz Hanan Attaki**

Ustadz Hanan Attaki lahir pada 31 Desember 1981 dengan nama lengkap Tengku Hanan Attaki. Ia merupakan anak ke 5 dari 7 bersaudara. Ustadz Hanan Attaki sejak masih kanak-kanak sudah dekat dengan Al-Qur'an dan dikenal cerdas saat masih duduk disekolah dasar sehingga ia kemudian mendapat beasiswa untuk pendidikannya. Hanan Attaki beberapa kali menjuarai Musabaqah Tilawatil Qur'an didaerahnya hadiahnya. Kemudian setelah selesai menamatkan pendidikannya di Pondok Pesantren Ruhul Islam Banda Aceh, beliau mendapat beasiswa ke Universitas Al Azhar, Kairo, Mesir. Di dalam keluarganya, beliau adalah orang pertama yang kuliah. Perjalanan ke Mesir adalah perjalanan awal beliau ke luar negeri.

Di Universitas Al Azhar, beliau kuliah di Fakultas Ushuluddin dengan mengambil jurusan Tafsir Al-Qur'an. Sewaktu kuliah di Kairo Mesir, Ustadz Hanan

Attaki bergabung dalam kelompok studi al- Qur‘an dan ilmu-ilmu Islam dan menjadi pemimpin redaksi dari buletin “Salsabila” yang dipimpin oleh beberapa tokoh Ikhwanul Muslimin Mesir.

Untuk mencukupi kebutuhan hidupnya selama kuliah di Mesir, Hanan Attaki mencoba banyak bisnis, mulai dari katering, berjualan bakso, hingga sebagai pelayan pengunjung Hajar Aswad saat musim Haji tiba dengan modal nekat. Disini pula Ustadz Hanan Attaki bertemu dengan jodohnya. Istri Ustadz Hanan Attaki bernama Haneen Akira. Mereka berdua menikah saat sama-sama menempuh pendidikan di Al Azhar, Kairo, Mesir. Dari pernikahannya dengan Ustadzah Haneen Akira, Hanan Attaki mempunyai tiga orang anak bernama Maryam, Aisyah dan Yahya. Di tahun 2004, Ustadz Hanan Attaki menamatkan kuliahnya di Al-Azhar, Kairo, Mesir dan mendapat gelar Lc (License).

Di tahun 2005, ia sempat terpilih sebagai qori terbaik Fajar TV, Kairo dan mengisi acara tilawah di channel Fajar Tv dan Iqro Tv. Setelah menamatkan pendidikannya di Mesir, Hanan Attaki kemudian kembali ke Indonesia dan tinggal di kota Bandung (Disini ia tinggal bersama dengan istri dan anaknya yang bernama Aisyah. Di Bandung, Ustadz Hanan Attaki bekerja sebagai pengajar SQT Habiburrahman dan Jendela Hati, menjadi direktur Rumah Quran Salman di Institut Teknologi Bandung (Haris Mauludin, 2019).

#### **4.1.1 *Invention* (Penciptaan)**

Penciptaan (*invention*) merupakan proses pemberian makna terhadap data melalui interpretasi. Merupakan suatu pengakuan terhadap fakta, bahwa kita tidak sekedar menemukan apa yang ada, tetapi menciptakan melalui kategori interpretasi yang kita gunakan. Dalam retorika dalam tahap ini pembicara menggali topik dan menentukan ide dan gagasan sebagai metode persuasi yang tepat.

Satu di antara lima hukum retorika adalah invention yakni unsur pertama yang memiliki fungsi sebagai penggali tema atau topik. Tema yang dimaksud bukan hanya isi, tetapi juga sisi tertentu dari suatu peristiwa. Dalam penelitian ini terdapat 2 video dan diambil pada channel youtube nya ustadz Hanan Attaki dalam berdakwah di youtube. Ustadz Hanan Attaki melakukan pembaharuan pemaknaan ulang kembali makna agama, dengan berusaha menyuguhkan makna spiritualitas lebih hidup dan fleksibel yang relevan dengan permasalahan ummat. Dakwah demikian dapat disebut sebagai proses elaborasi antara persoalan sosial dan narasi agama sebagai pencerahan.

Ustadz muda yang kerap mengisi kajian bersama Gerakan Pemuda Hijrah di Masjid Al-Latiif Jl. Saninten No. 2 RT 01 RW 05 Cihapit Bandung, dan di Masjid Trans Studio Bandung yakni di Jl. Gatot Subroto No. 289, setiap hari Rabu, dengan ciri khasnya yang bisa menyesuaikan diri dengan anak muda, yang kerap berceramah dengan tema-tema yang menyesuaikan dengan anak-anak muda masa kini, seperti "Waktu Lagi Butuh, Doa Sakit Hati" dan masih banyak lagi.

Dakwah di tengah anak-anak muda sebenarnya merupakan langkah yang cukup baik. Usia remaja memang dalam posisi pencarian identitas bahkan pengertian mendalam mengenai nilai-nilai keagamaan. Berdasarkan survei dari CSIS tahun 2017 menemukan bahwa kegiatan dan minat remaja saat ini lebih banyak kepada hobi olahraga 30.8 %, musik 19.0%, nonton film 13,7%, dan kegiatan terkait keagamaan 6,5%<sup>39</sup>. Data tersebut sejatinya mencerminkan suatu bentuk kultur masyarakat baru tentang bagaimana penetrasi teknologi maupun informasi telah menyebabkan rasa ingin tahu berlebih atau untuk sekedar mencoba hal-hal baru di kalangan remaja. Dalam dakwah Ustadz Hanan Attaki nampaknya generasi muda memang dianggap sebagai audien dakwah yang tepat karena perihal usia produknya serta pilihan hidup yang masih beragam dan panjang waktunya. Di sisi lain, kalangan muda tidak sepenuhnya menjadikan sumber agama sebagai meraih kebahagiaan. Hal ini memang ditunjukkan oleh Survei CSIS bahwa karir dan kesuksesan dalam finansial persentasenya lebih tinggi dibandingkan dengan sumber agama yakni 7.5% sedangkan agama dianggap sebagai sumber kebahagiaan hanya berkisar 4.0 % (Survey CSIS, 2017).

### A. Video Pertama “ Waktu Lagi Butuh”

Pada tahap ini teori invention juga termasuk kepada bagaimana pembicara merumuskan tujuan dan mengumpulkan bahan (argumen) yang sesuai dengan kebutuhan khalayak. Dalam kutipan video ceramah ustadz Hanan Attaki yang pertama yaitu yang berjudul “Waktu Lagi Butuh” terkait dengan judul ceramah Waktu lagi Butuh ini menarik untuk disimak, terutama bagi mereka yang, stress, atau tidak mempunyai semangat dalam menjalani kehidupan yang dirasa sangat memberatkan baginya. Dilihat dari video pertama yaitu berjudul “Waktu Lagi Butuh”



**Gambar 4. 1 Konten “Waktu Lagi Butuh” Youtube Ustadz Hanan Attaki  
Sumber Gambar: Youtube Ustadz Hanan Attaki**

Dalam tahap penelitian ini analisis judul “ Waktu Lagi Butuh” ustadz Hanan Attaki membawakan tema “Waktu Lagi Butuh” dimana tema ini tentunya sangat dibutuhkan oleh kalangan anak muda, karena yang sama-sama kita ketahui banyak

peristiwa di dalam permasalahan anak muda seperti para pemuda yang kehilangan arah disebabkan karena tidak mempunyai iman yang kuat sehingga membuat kejadian yang tidak diinginkan terjadi. Video ini pun telah ditonton sebanyak 1,3 jt penonton dan 800 lebih komentar didalamnya, artinya dalam pengangkatan tema ini hanan attaki berhasil mendapatkan perhatian sesuai dengan keinginan khalayak, dan sangat relevan antara judul ceramah dengan penonton yang rata-rata berusia muda.

Terkait dengan tema tersebut ada pertanyaan yang ingin ditanyakan yaitu “Siapakah yang selalu ada disaat kita butuhkan?” disaat kita sedih, senang, kecewa, maupun menangis tentu jawabannya hanya Allah, sebagaimana yang dikatakan dalam firman Allah surah Ar-Ra’d ayat 28 yang maknanya “orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tenteram”. Ketenteraman hidup itu dapat dirasakan apabila kita mengingat Allah. (Zubaidah Afni, 2019) Jelas dalam ayat tersebut bahwa Allah mengatakan hanya dengan mengingat-Nya lah hati manusia itu menjadi tentram, Allah sudah memberi solusi dan jalan keluar bagi kita yang merasa sedih atau kecewa. Maka dari itu hendaknya kita selalu mengingat Allah bukan hanya lagi butuh saja, melainkan setiap saat.

## B. Video kedua “ Doa Sakit Hati”



**Gambar 4. 2 Konten “Doa Sakit Hati” Youtube Ustadz Hanan Attaki  
Sumber Gambar : Youtube Ustadz Hanan Attaki**

Sama halnya dengan video pertama, Pada video kedua Ustadz Hanan Attaki membawakan ceramah yang berjudul “Doa Sakit Hati” video ini telah ditonton 2,1 jt dan lebih dari 2 ribu komentar didalamnya terkait dengan judul nya Doa sakit Hati yaitu diperuntukkan bagi orang yang terzalimi, tema ini sangat menarik untuk diangkat karena dalam keadaan sakit hati pun seseorang dianjurkan untuk berdoa, sama seperti pada video pertama bahwa terkait teori invention ini, Ustadz Hanan Attaki dapat menyesuaikan antara tema yang akan disampaikan terhadap khalayak penonton. Dan pada tahap invention ini artinya pada kedua video tersebut Ustadz Hanan Attaki membawakan tema sesuai dengan kebutuhan khalayak.

Jadi, yang termasuk invention dalam kedua video tersebut fokus kepada Gairah dan ekspektasi kalangan muda dalam melihat dunia memang dianggap sebagai kecenderungan yang absah sebab kalangan muda mempunyai banyak target dan ambisi. Sekalipun, ekspektasi kadang menimbulkan jiwa-jiwa permisif bagi kalangan muda untuk mencapai targetnya. Mungkin barangkali ini yang menjadi persoalan yang sering kali diangkat oleh Ustadz Hanan Attaki dalam banyak pesan-

pesan dakwahnya salah satunya menjadikan konten yang bertemakan permasalahan yang sering terjadi kalangan anak muda agar dapat menarik nilai pesan yang akan disampaikan kepada audience.

#### **4.1.2 *Dispositio* (Penyusunan)**

Penyusunan merupakan suatu proses mengorganisasi simbol yaitu mengatur informasi yang terkait dengan hubungan diantara manusia, simbol, konteks yang terlibat, atau diartikan sebagai kemampuan untuk menyatukan, mengintegrasikan dan merangkul semua pihak. Sedangkan Arragment yaitu orator menetapkan bagaimana harus memulai orasi dengan membuat disposisi atau mengelompokkan gagasan yang diduga dapat menimbulkan efek kepada pendengar.

Seringkali kita menemukan seseorang yang berpidato panjang tanpa memperoleh apa-apa selain kelelahan dan kejenuhan. Ini disebabkan pembicara atau ustadz mempunyai bahan yang banyak namun tidak mampu mengorganisasikannya. Ceramah yang tidak teratur pun bukan saja menjenuhkan tetapi membingungkan pembicara itu sendiri. Dalam berdakwah dibutuhkan kemampuan untuk mengatur atau menyusun bahan-bahan yang akan disampaikan terutama dalam pengorganisasian teks yang baik sesuai dengan skema. Skema yang digunakan dalam teks ceramah Ustadz Hanan Attaki ini adalah pengantar, pernyataan, argumen, dan epilog.

Aristoteles menyebutkan bahwa pengantar berfungsi menarik perhatian dan menumbuhkan kredibilitas serta menjelaskan tujuan di awal. Pernyataan dan argumen merupakan suatu pembahasan yang disampaikan dalam pidato, sedangkan epilog adalah penutup dari pidato itu sendiri. Menurut Cicero (Hendrikus, 1991) mengorganisasikan pidato terbagi atas tiga bagian yaitu, pendahuluan, bagian utama (isi), dan penutup. Pendahuluan terdiri atas ucapan salam atau sapaan, pembukaan dan penghantar ke dalam tema yang akan dibicarakan sedangkan bagian utama (isi) terdiri atas pernyataan, argumen dan pembuktian, serta untuk penutup terdiri atas rangkuman, tindakan kongkret yang harus dijalankan, tuntutan, dan harapan. Contoh kutipan ceramah Ustadz Hanan Attaki sebagai berikut:

a. Pendahuluan

Terdiri atas salam pembuka (sapaan) dan kata-kata mukadimah.

Contoh pendahuluan dari video dakwah ustadz hanan attaki Dalam channel youtubanya yang berjudul “Waktu Lagi Butuh”

“Assalamualaikum, alhamdulillahirabbil alamin, asyhaduala ila ha ilallah wa asyhadu anna muhammaddur Rasuullah segala puji dan syukur kepada Allah dzat yang tidak pernah mengecewakan hambanya yang berhadap kepadanya” serta kata mukadimah yang disampaikan secara khidmat. berpidato atau berdakwah memang tidak pernah lepas dari salam pembuka (sapaan), Secara sistematis setelah adanya salam pembuka, maka akan dilanjut dengan pembahasan awal atau kita kenal dengan pendahuluan.

**A. Berikut pendahuluan dari isi dakwah ustadz hanan attaki pada channel youtubanya yang berjudul “Waktu Lagi Butuh”**



**Gambar 4. 3 Konten Ustadz Hanan Attaki  
Sumber Gambar : Youtube Ustadz Hanan Attaki**

“Teman-teman sekalian, para anak muda kota bandung yang dirahmati Allah,yang pertama saya ingin menyampaikan bertia gembira kepada teman-teman

semua, berbahagialah untk semua teman-teman yang tadi ketika mendengar nama

nabi ikut bersholawat kepada nabi mudah-mudahan yang istiqomah bersholawat kepada nabi maka Insyaallah orang-orang yang akan mendapat syafaat nabi nanti diyaumul akhir, dan berbahagia juga buat teman-teman malam ini dalam tongkrongan ilmu atau majelis ilmu sebagaimana kita istiqomah untuk mendatangi teman-teman surga Allah dimuka bumi mudah-mudahan kelak Allah memasukkan kita ke taman-taman surga Allah dilangit, Baiklah teman-teman untuk mengawali sharing kita pada malam ini marilah kita awali dengan membacakan ayat-ayat Allah.”

Dalam kata pembuka pada ceramah tersebut ustadz Hanan Attaki menyampaikan salam dan sapa kepada anak muda yang sangat merangkul dan akrab, begitulah kepiawaian ustadz Hanan Attaki untuk membangun suasana yang lebih hangat, nyaman, dan akrab kepada para pemuda hijrah Bandung, dengan menyebutkan kota dimana ustadz Hanan Attaki berdakwah juga salah satu bentuk cara untuk menarik perhatian sehingga dapat menarik simpati para audiens. Sebelum ke bagian inti Ustadz Hanan Attaki menyampaikan kabar gembira kepada audiens yang ikut bersholawat ketika nama Rasulullah disebutkan maka Allah akan membalas dengan pahala yang terlibat ganda serta dipertemukan di taman-taman surga dan juga mendapat syafaat Nabi Muhammad. beberapa pemuda yang ikut bersholawat. sehingga dalam menyampaikan ceramah dalam dakwahnya, audiens tidak sepenuhnya jenuh melainkan semakin antusias untuk mengetahui kajian ilmu yang selanjutnya akan disampaikan, dengan begitu kesan pertama dalam pembangunan materi ada pada sapaan dan pendahuluan sehingga dengan begitu Ustadz Hanan Attaki mampu mendapat dan mempengaruhi perhatian para audiensnya.

#### b. Bagian Utama (isi)

Pada bagian ini menjelaskan tentang isi yang dikemukakan Ustadz Hanan Attaki dalam dakwahnya yang berjudul "Waktu Lagi Butuh" Isi tersebut meliputi pembacaan alquran, terjemahan, serta makna tersirat dari ayat tersebut.

Isi materi yang disampaikan pada judul “Waktu Lagi Butuh”



**Gambar 4. 4 Konten Youtube “Waktu Lagi Butuh”  
Sumber Gambar : Youtube Ustadz Hanan Attaki**

“Teman-teman sekalian yang dirahmati Allah, suatu hari Rasulullah pernah melontarkan pertanyaan kepada para sahabat, kata nabi “Wahai sahabat - sahabat maukah kalian aku sampaikan amal yang paling baik untuk kalian, baik itu lisan baik itu berfikir, merasa, berbuat, berjalan dan semuanya. Maukah kalian aku beritakan amalan yang baik? yang lebih baik bagimu daripada menghabiskan emas dan perak, lebih baik daripada bertemu musuhmu sehingga kau menyerang di leher mereka dan mereka menyerang Anda? 'Mereka menjawab, bala Ya Rasulullah?”

Isi pidato diatas menjelaskan inti dan amalan penting dari pembahasan yang akan disampaikan, yaitu dengan mengingat Allah adalah amalan yang paling baik, yang paling mulia disisi Allah, amalan yang sedikit tetapi sangat besar manfaatnya. Sehingga disebutkan juga dari hadist nabi sehingga membuat isi pesan tersebut akurat dan terbukti kebenarannya, perihal isi ceramah tersebut berkesinambungan dengan firman Allah Surah ar ra’ad ayat 28 Arab yang artinya: "(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan

mengingat Allah hati menjadi tenteram." (Rahma Indina Harbani, 2021).

”dan ia menjadi amal yang paling tinggi mengangkat derajat amal seseorang, ketika kita diremehkan, dihina, dicuekin, dan seterusnya perlakuan yang rendah dari manusia, dan ketika kita ingin dihargai, dilindungi oleh teman-teman, pekerjaan, dan keluarga maka amal inilah yang paling tinggi derajatnya. Maka siapa yang sering mengamalkan amalan ini maka dia akan disegani, dikagumi, dihargai dilingkungkannya.”

Pada menit 21:47 Ustadz Hanan Attaki melontarkan pertanyaan kepada audiens “siapa yg pernah berinfak ratusan kilo emas? kemudian audiens menjawab: “Tidak pernah” Lalu, Ustadz Hanan Attaki menjawab dengan santainya sampai membuat audiens tertawa “Sama, termasuk yang ngomong juga tidak pernah”. sehari lima kilo, bahkan puluhan kilo dalam sehari, makanya nabi mengatakan ini adalah sebaik-baik amal, lebih baik bagi kalian dari pada kalian pergi berperang menghadapi musuh, berjihad sehingga kalian menebas batang leher musuh kalian, atau mereka.” Maksudnya adalah amalan ini lebih baik dalam berjihad, menang dalam berperangan atau syahid dalam berperangan”. Beberapa penyampaian dan termasuk didalamnya ada penciptaan suasana yang humoris, sehingga tidak membuat penonton menjadi bosan dan monoton.

Lalu, sahabat bertanya kepada nabi,,” Bala ya Rasulullah? Amalan apa itu ya Rasulullah?” lalu Nabi menjawab, amalan Itu adalah zikrullahu ta’ala yaitu zikir mengingat Allah." Jadi, zikir adalah amalan yang paling agung disisi Allah, amalan yang paling gampang buat masuk ke surganya Allah, amalan yang paling gampang menghapus dosa-dosa. Zikir mudah ringan santai, ga perlu modal untuk berzikir, gaada orang yang berzikir karena kurang modal, justru untuk cari dunia itu mahal, butuh modal, belum tentu juga dapat. Susah banget ngedapatinnya.

Pada menit ke 28:50 Ustadz Hanan Attaki berulang kali menyebutkan inti dari isi ceremahnya yaitu zikrullah, merupakan amalan yang paling mudah, gampang, tetapi mendapat ganjaran yang sangat besar. Yang lebih baik dari pada meninfakkan emas, mati syahid, dan berjihad bersama Rasulullah yaitu dengan banyak berdzikir kepada Allah. Dan Allah juga mengatakan dalam firmannya surah al Ahzab ayat 41 yang

artinya “Wahai orang-orang yang beriman! Ingatlah kepada Allah, dengan mengingatnya sebanyak-banyaknya”

Dalam ayat ini dijelaskan bahwa Allah mengatakan kepada orang-orang beriman untuk selalu mengingatnya dalam keadaan senang maupun sedih, karena dzikir merupakan ibadah yang amat ringan, gampang, tetapi Allah memberikan balasan yang lebih besar.



**Gambar 4. 5 Konten Youtube “Doa Sakit Hati”  
Sumber Gambar : Youtube Ustadz Hanan Attaki**

Materi pada judul “Doa Sakit Hati” ustadz Hanan Attaki menjelaskan

“Gimana caranya kita rela pas kita minta sesuatu sama Allah, tapi Allah ngasih kita ujian, gimana caranya kita buat rela kalau kita ditolak dengan alasan-alasan yang kadang-kadang gak masuk akal, padahal kita sudah berjuang abis-abisan , modalnya juga udah keluar banyak, nah makanya pada saat itu Allah mengajarkan kita untuk sabar, itulah adanya doa sakit hati”

Dalam kutipan ceramah tersebut Ustadz Hanan Attaki memberikan ulasan yang mudah agar mudah dipahami dan juga dengan bahasa yang ringan kepada pemuda agar senantiasa untuk sabar dengan ujian dan cobaan yang Allah berikan kepada kita, dengan kesabaran tadi sesungguhnya Allah akan menggantinya dengan yang lebih baik. Maka dari itu Ustadz Hanan Attaki memberikan penekanan yang paling penting untuk diterapkan adalah ikhlas menerima takdir Allah.

c. Penutup

Penutup pada umumnya terdiri dari rangkuman, tindakan yang harus dijalankan, tuntutan dan harapan. Berikut kutipan dari ceramah Ustadz Hanan Attaki dalam ceramahnya yang berjudul "Waktu Lagi Butuh"



**Gambar 4. 6 Konten “Waktu Lagi Butuh”  
Sumber Gambar : Youtube Ustadz Hanan Attaki**

“Mulai malam ini, semoga kita semua laki-laki dan juga perempuan orang yang mengingat Allah dengan sebanyak-banyaknya dan mendapat semua ganjaran yang dijelaskan lewat ayat dan hadist nabi, sebelum kita tutup marilah kita membacakan surah al fatihah untuk sodara-sodara kita atau orang tua kita mendapat musibah dan sebagainya.” Ustadz Hanan Attaki menutup ceramahnya dengan doa penutup yang sangat menyentuh,

“Duhai Allah jadikan kami hamba Mu yang banyak mengingat Mu Ya Allah menyebut nama Mu ya Allah, basahi lisan kami dengan menyebut nama Mu ya Allah, jika kami menangis menyebut nama Mu Ya Allah, Engkaulah sebaik-baik yang menyeka air mata hamba Mu ya Allah Engkau yang maha penyayang ya Allah, lebih penyayang daripada ibu kepada anaknya, Allah.. Allah.. Allah.. ilaika aslamna, duhai Allah janganbiarkan kami keluh dalam menyebut namaMu Allah, jangan jadikan lisan kami berat menyebut nama Mu ya Allah, sesungguhnya seluruh penciptaan Mu siang dan malam berdzikir kepadamu ya Allah, kami bodoh tetapi, Engkau maha bijaksana, kami rendahsedangkan engkau maha tinggi ya Allah, engkau pemilik langit dan bumi ya Allah, yaAllah bimbing kami terbiasa menyebut nama Mu, bimbing kami ya Allah agar kami selalu mengingat Mu ya Allah dalam keadaan sedih maupun senang ya Allah.”

Ustadz Hanan Attaki menggunakan skema di atas untuk menyusun dan menggunakan bagian atau bahan dari teks secara tepat , sehingga mampu menciptakan keserasian antar paragraf serta lebih teratur. Sebagaimana unsur tematik dengan superstruktur ini merupakan satu kesatuan yang berurutan dan padu. Dalam arti, apa yang diutarakan dalam bagian pertama akan diikuti dan dikuatkan dalam bagian berikutnya. Skema ini digunakan Ustadz Hanan Attaki sebagai strategi untuk mendukung topik yang ingin disampaikan dengan cara mengorganisir bagian teks lebih sistematis.

Kematangan Ustadz Hanan Attaki dalam berpidato ditunjang dari kepaduan penyusunan, diawali dengan salam pembuka untuk menanamkan suasana ramah dan hangat, lalu dimulai dengan pendahuluan untuk menggiring pendukungnya masuk ke dalam suasana yang di buat oleh ustadz Hanan Attaki dengan memberikan beberapa penggalan ayat suci al-quran sebelum masuk ke bagian inti atau isi yang akan dibahas, kemudian masuk ke inti pembahasan yang di dalamnya terdapat pernyataan, argumen dan pembuktian dari ustadz Hanan Attaki. setelah itu dilanjut dengan gambaran rangkuman dari ceramah ustadz Hanan Attaki yang masing-masing ceramah memiliki harapan dan tindakan konkrit, karena setiap kajian dakwah memiliki satu tema dan konsep yang berbeda satu sama lain. Dengan begitu ustadz Hanan Attaki mampu

memberikan pidatonya dengan baik.

Berikut analisis retorika pada ceramah Ustadz Hanan Attaki yang terkait dengan penyusunan:

### **B. Video kedua yang berjudul “ Waktu Lagi Butuh ”.**

Pada menit pertama Ustadz Hanan Attaki memberikan salam dengan suara yang penuh hikmat. Kemudian mukaddimah dilontarkan dengan santai dan jelas. Setiap apa yang ia sampaikan selalu kontak mata dengan audiens, sebelum memulai kajian dia mengajak audiens secara bergiliran membaca firman Allah dalam surat Al-Ahzab (33) Ayat 41 yang artinya : “Wahai orang-orang yang beriman ingatlah kepada Allah sebanyak-banyaknya dan bertasbihlah kepada Allah pada waktu pagi dan petang. Dialah yang memberi rahmat kepada kalian dan malaikat-malaikatnya memohonkan ampun untuk kalian agar dia mengeluarkan cahaya kepada kalian dari kegelapan dan dialah yang Maha Penyayang kepada orang-orang yang beriman.”

Surat Thaha (20) Ayat 120 yang artinya, “Dan barang siapa yang berpaling dari mengingatkannya maka sungguh dia akan menjalani kehidupan yang sempit dan kami akan mengumpulkannya pada hari kiamat dalam keadaan buta. Kemudian Dia bertanya, “Ya Tuhanku kenapa Engkau bangkitkan hamba dalam keadaan buta, padahal didunia aku dapat melihat. kemudian Allah berfirman, “Demikianlah dahulu di dunia telah datang kepadamu ayat-ayat Kami, lalu kamu mengabaikannya maka pada hari ini kamu pun diabaikan.”

Ali-Imran (3) Ayat 190 yang artinya “Sesungguhnya dari penciptaan langit dan bumi dan silih bergantinya malam dan siang, dapat bukti-bukti kebesaran Allah bagi orang-orang yang berakal, yaitu orang-orang yang selalu mengingat Allah dalam keadaan berdiri duduk atau pun berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi seraya berkata “Ya Tuhan kami tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia Maha Suci Engkau lindungilah kami dari azab api neraka.”



**Gambar 4. 7 Konten “Waktu Lagi Butuh”**

**Sumber Gambar : Youtube Ustadz Hanan Attaki**

Selanjutnya gambar diatas menjelaskan Ustadz Hanan Attaki memberikan kesan untuk menggerakkan tangannya untuk memperkuat pesan yang akan disampaikan, seraya berkata tentang hadist Nabi yang berbunyi “Wahai sahabat, maukah aku beri tahu tentang amalan yang paling baik, yang bisa kalian lakukan dengan lisan fikiran perasaan maka itulah sebaik-baiknya perbuatan yang baik, dan disisi Allah amalan itulah yang paling suci. Lalu para sahabat bertanya, “bala ya Rasulullah?”, nabi mengatakan “zikrullahu ta’ala” yaitu berdzikir kepada Allah.



**Gambar 4. 8 Konten “Doa Sakit Hati”  
Sumber Gambar : Youtube Ustadz Hanan Attaki**

Pada Video kedua yaitu yang berjudul “Doa sakit Hati “ Pada menit pertama ustadz Hanan Attaki langsung melontarkan pertanyaan kepada audience sambil tersenyum, beliau bertanya “Pernah sakit hati lalu memanggil Al Jabbar?” audiens menjawab “tidak” kemudian ustadz menjawab “makanya sering sakit hati,manggilnya netizen dulu bukan Allah.” sambil beliau tertawa. Kemudian Ustadz Hanan Attaki mengekspresikan dirinya dengan meletakkan tangan di dada sambil berkata “ Ya Allah, hiburanlah aku ya Allah aku lagi sedih ini.”

#### **4.1.3 Style (gaya)**

Gaya adalah segala hal yang terkait tentang bagaimana cara menyampaikan atau presentase simbol mulai dari pemilihan sistem simbol hingga makna yang kita berikan terhadap simbol termasuk perilaku simbolis mulai dari kata atau tindakan, pakaian yang digunakan hingga perabotan yang digunakan. Pada hukum ketiga ini menekankan pada pemilihan kata-kata dan penggunaan bahasa yang tepat untuk mengemas pesannya. Penggunaan bahasa dilakukan dengan cara pemilihan kata secara

khusus sehingga mampu menarik dan mempengaruhi pihak lain agar percaya, dengan

ide-ide atau isi ceramah yang disampaikan penutur. Ustadz Hanan Attaki merupakan satu di antara tokoh retorika, hal tersebut dilihat dari pengalaman beliau dalam berkecimpung di dunia dakwah dengan kepiawaiannya berbicara dan kemampuannya dalam menyampaikan ceramah.

Dalam retorika memang penggunaan bahasa sangat diperhatikan, karena dengan kepiawaiannya dalam membawakan bahasa yang sesuai dengan khalayak. Dari gaya berpakaian saat menyampaikan dakwah Ustadz Hanan Attaki terkenal karena gaya ceramahnya yang sering menggunakan bahasa kekinian. Ia juga berpenampilan dengan pakaian yang gaul seperti kaos dipadukan kemeja flanel dan kupluk serta gaya bercerita yang kerap kali menggunakan bahasa yang sesuai dengan anak muda. Isi ceramahnya banyak menyangkut hal-hal keseharian dan sepele tetapi sering dirasakan banyak orang. Ceramah tentang rezeki, niat, doa, kesabaran, dan jodoh. Banyak tema menarik dengan bahasa yang dimengerti anak muda.

Berikut cuplikan foto yang terkait dengan gaya disampaikan Ustadz Hanan Attaki ketika membawakan ceramahnya,



**Gambar 4. 9 Konten “Waktu Lagi Butuh”**

**Sumber Gmbar : Youtube Ustadz Hanan Attaki**

ketika mengawali ceramahnya Ustadz Hanan Attaki memberikan salam dengan suara khas dengan suara nya yang lembut dan menghayati sehingga audiens ikut mudah terbawa suasana, dalam posisi duduk serta menggerakkan tangannya ke dada sesuai dengan intonasi penyampaiannya. Ketika menyampaikan ceramah beliau menggunakan kupluk dan pakaian kemeja pendek yang menjadi suatu daya tarik bagi para audiens kajiannya yang membuat beliau dapat mudah dikenali oleh masyarakat. Kemudian, sebelum masuk kedalam topik yang akan disampaikan beliau mengajak audiens untuk bergiliran membaca beberapa firman Allah swt serta terjemahan, setelah itu beliau kemudian menjelaskan dan mengimplementasikan isi fiman Allah tersebut ke dalam topik yang akan disampaikan, sehingga audiens mudah untuk memahami maksud ceramah yang disampaiannya. Bila kita telisik lebih dalam, benang merah inilah yang menjadi penghubung antar Ustadz Hanan Attaki dengan generasi-generasi muda Islam yang membutuhkan asupan konsep dakwah yang lebih segar, sehingga dapat disinergikan bersama sesuai dengan keadaan generasi muda masa kini yang milenial.



**Gambar 4. 10 Konten “Doa Sakit Hati”  
Sumber Gambar : Youtube Ustadz Hanan Attaki**

Pada menit ke 27:55 ceramah yang berjudul video “Doa Sakit Hati” Ustadz Hanan Attaki membuat penonton tertawa. Pada saat itu Ustadz Hanan Attaki melontarkan kata-kata “sakit hati karena teman se-gank, sakit hati karena susah ngedapetin dia” setelah itu penonton tertawa mendengar ucapan ustadz Hanan Attaki yang memiliki makna susah ngedapein dia atau seseorang yang kita cintai. Karena sebagian besar penontonya adalah anak muda maka dari itu gaya lelucon seperti inilah yang cocok untuk dibawakan pada saat ceramah oleh Ustadz Hanan Attaki itu sendiri. Seperti gambar di atas Ustadz Hanan Attaki ketika berdakwah memiliki gaya berpakaian dan cara berdakwah yang berbeda dari pada ustadz yang lain, Dalam penggunaan bahasa dalam ceramahnya juga sangat mudah dimengerti dan dipahami oleh masyarakat luar dan juga anak muda zaman now.

#### **a. Aliterasi**

Gaya bahasa yang berwujud perulangan konsonan yang sama. Biasanya dipergunakan dalam puisi, kadang-kadang dalam prosa, untuk perhiasan atau untuk penekanan dapat dilihat pada kutipan ceramah ustadz hanan attaki sebagai berikut:

“Zikrullah, Zikrullah, Allah mencintai orang-orang yang mengingatnya, perbanyaklah mengingat Allah karena bagi siapa saja yang mengingat Allah maka Allah akan mengingatnya, sampai nanti di akhirat.

Perulangan bunyi konsonan selalu terjadi pada gaya bahasa aliterasi, perulangan tersebut diterapkan untuk menimbulkan efek penekanan dalam kalimat yang disampaikan. Seperti pada data nomor di atas dalam data tersebut terdapat perulangan bunyi konsonan. Makna yang terdapat dalam data tersebut adalah penekanan pada zikirullah, memperbanyak zikir kepada Allah.

#### **b. Femismus**

Kata eufemisme atau eufemismus diturunkan dari kata Yunani euphemizein yang berarti mempergunakan kata-kata dengan arti yang baik atau dengan tujuan yang baik” sebagai gaya bahasa eufemisme adalah semacam acuan berupa ungkapan-ungkapan yang tidak menyinggung perasaan orang, atau ungkapan-ungkapan yang

halus untuk menggantikan acuan-acuan yang mungkin dirasa menghina, menyinggung perasaan atau mensugestikan sesuatu yang tidak menyenangkan. Seperti dalam kutipan ceramah ustadz hanan attaki sebagai berikut :

Gaya bahasa eufemismus merupakan gaya bahasa yang memiliki tujuan yang baik dengan ungkapan yang tidak menyinggung perasaan orang. Gaya tersebut terdapat dalam ceramah di atas. Makna yang terkandung dalam data tersebut adalah bahwa Allah mencintai orang-orang yang beriman, yang banyak berzikir kepada Allah dan yang banyak mengingat Allah dalam keadaan sempit maupun lapang. Maka pertolongan Allah sangat dekat kepadanya. Baik pendosa maupun tidak jika ia berzikir kepada Allah maka Allah akan menghapuskan segala kesalahannya dan tidak peduli berapa banyak dosa mereka.

#### **4.1.4 Memory (ingatan)**

Paling akhir, ingatan tidak lagi hanya mengacu pada ingatan sederhana terhadap satu ceramah atau ucapan namun mengacu kepada sumber ingatan budaya (*reservoirs of cultural memory*) yang lebih luas termasuk juga proses persepsi yang memengaruhi bagaimana kita memperoleh dan mengolah informasi, pada tahap ini juga pembicara harus mengingat apa yang ingin disampaikannya, dengan mengatur bahan-bahan pembicaraannya. Aristoteles menyarankan “jembatan keledai” untuk memudahkan ingatan. Dalam tahap ini pembicara harus mengingat apa yang ingin disampaikannya, dengan mengatur bahan- bahan pembicaraannya. Tahap ini adalah tahap yang paling penting untuk kesuksesan si pembicara dalam menyampaikan pidatonya di depan khalayak karena tahap ini ingatan sangat mempengaruhi isi pembicara dalam menyampaikan pidatonya.

##### **A. Video pertama berjudul “ Doa Sakit Hati”**

dalam pengalaman ustadz Hanan Attaki sebagai founder pemuda hijrah merupakan modal utama bagi ustadz Hanan Attaki untuk berdakwah ditengah-tengah anak muda bandung dalam berdakwah dengan judul “Waktu Lagi Butuh” dan “Doa Sakit Hati” yang mana kedua judul ini sangat relate dalam

kehidupan anak muda, bahkan dalam kisah cinta para pemuda bandung pada

saat itu. Pada video pertama menjelaskan pada bagian ini terdapat kalimat mengenai canon retorika ingatan (*memory*):



**Gambar 4. 11 Konten “Doa Sakit Hati”**

**Sumber Gambar: Youtube Ustadz Hanan Attaki.**

“Dipadang mahsyar nanti orang beriman dipanggil oleh Allah ‘fulan bin fulan...’ lalu kita menjawab ‘labaika ya rabbi’ langsung Allah datangkan malaikat, kemudian malaikat itu membawa kita kepada nauangan Allah yang Rahman”

Pada kalimat tersebut Ustadz Hanan Attaki memberikan perumpaan melalui hadist Nabi yang menjelaskan bahwa Allah dekat pertolongannya dengan orang-orang yang beriman, dan zikir merupakan ucapan yang paling dicintai oleh Allah, maka siapa saja yang dicintai oleh Allah, maka pertolongan Allah sangat dekat kepadanya, bukan saja di dunia bahkan Allah akan mengingatnya nanti di akhirat.

Pada video kedua, yang berjudul “Doa Sakit Hati” Pada bagian ini terdapat kalimat mengenai canon retorika ingatan (*memory*)



**Gambar 4. 12 Konten “Doa Sakit Hati”**

**Sumber Gambar: Youtube Ustadz Hanan Attaki**

“Ketika kita sakit hati panggil lah Allah dengan sebutan tematik Ya Jabbar, ya jabbar itu ada dua arti yang pertama meminta pertolongan untuk masalah yang besar tapi kaya kekuatan, karena artinya adalah yang berkuasa, ini adalah panggilan kita kepada Allah pada saat kita sedang terdzolimi” Pada kalimat tersebut Ustadz Hanan Attaki menjelaskan berulang-ulang kali untuk kita memanggil Allah dengan sebutan Al Jabbar, yaitu yang maha Kuasa, berkuasa, yang memberikan kita kekauatan. Karena Allah paling senang jika disebut nama yang sesuai dengan keadaan atau arti dari nama tersebut. Ya Jabbar adalah panggilan untuk orang yang sedang terdzolimi, dan juga untuk orang yang sedang sedih, kecewa, bikin gak bisa tidur, bikin tumbuh jerawat akibat stress dan seterusnya. Maka dari itu panggilah Allah dengan sebutan Al Jabbar. Pada kalimat tersebut terkait dengan ingatan ini berarti sebelum melakukan ceramah suatu hal yang harus dilakukan pembicara agar mengingat apa yang ingin disampaikannya. Hal ini terkait dengan teori yang membicarakan penyusunan pesan, ketika hendak menyampaikan pesan terlebih dahulu mengingat apa yang akan disampaikan, sehingga khalayak dapat menerimanya.

## B. Video kedua berjudul “Waktu Lagi Butuh”

berikut inilah contoh kutipan dari memori (ingatan) Ustadz Hanan Attaki dalam dakwahnya:



**Gambar 4. 13 Konten “Waktu Lagi Butuh”  
Sumber Gambar : Youtube Ustadz Hanan Attaki**

“Apa saja fadhilah dari berdzikir kepada Allah selain apa yang disampaikan oleh Nabi ? yaitu sahabat pernah bertanya kepada Rasulullah, sahabat itu adalah Bilal Bin Rabbah, “ya Rasulullah saya gak punya wirid yang panjang seperti Nabi dan Ibnu Abbas (sahabat nabi yg ilmu banyak) doa saya ya gitu-gitu aja” lalu Nabi menjawab, emang wirid kamu apa wahai bilal? bilal menjawab wirid saya “allahumma inni as aluka ridho kawal jannah wanaudzubika min sakhatika wannar” yang artinya Ya Allah saya minta ridho Mu dan Surga Mu dan saya berlindung dari kemarahanMu dan NerakaMu, 4 hal itu. kemudian nabi tersenyum seraya berkata , wahai bilal wirid kami panjang kemana-mana tetapi intinya sama dalam empat itu juga” ada juga wirid nya muadz yaitu Allahumma a'inni 'ala dzikrika wa syukrika wa husni 'ibadatika, dan juga wirid sahabat yang tidak disebutkan namanya yaitu la hawla wala quwwata ila billah.”

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa ingatan/memori ustadz Hanan Attaki merujuk pada ingatan beliau pada kisah-kisah nabi di zaman para sahabat, beliau menyampaikan ada beberapa sahabat yang hanya menghafal zikir pendek, diantaranya bilal, muadz, dan juga tidak disebutkan namanya dalam riwayat. Ustadz Hanan Attaki menjelaskan agar para audiens tidak berkecil hati bahwasanya Allah tidak menilai ucapan zikir itu dari panjang atau pendeknya, tetapi Allah menilai dari ketulusan hati yang membacanya, meskipun tidak mengetahui dzikir yang panjang, karena dulu pada zaman rasulullah diceritakan ada seorang sahabat yang tidak begitu hafal bahkan tidak mengetahui zikir/wirid yang panjang. Sehingga kata Nabi walaupun wirid kami baca itu panjang, intinya sama saja seperti yang dibaca oleh bilal. Setelah nabi berkata seperti itu bilal pun meneruskan wiridnya.

#### **4.1.5 Delivery (Penyampaian)**

Penyampaian tentu sangat penting dalam berpidato atau karena orang lebih memperhatikan ide yang di presentasikan secara menarik dan *powerfull*. Penyampaian seharusnya mempresentasikan ide sesuai bobotnya dan tidak untuk membuat ide lemah tampil lebih kuat. Dalam *f i v e* canon retorika penyampaian terdapat tiga kategori dinamika yaitu opening (pembukaan) kedua isi ceramah dan materi dan yang terakhir adalah *closing* (penutup). Pada tahap ini pun pembicara menyampaikan pesannya secara lisan. Disini akting sangat berperan berbicara harus memperhatikan suara dan gerakan-gerakan anggota badan. Penyampaian (*Delivery*) merupakan bagian terakhir dari retorika. *Delivary* melibatkan secara vocal dan fisik dalam mempresentasikan *speech* kita. Penyampaian sangat penting karena orang lebih memperhatikan ide yang di presentasikan secara menarik dan *powerfull*. Penyampaian seharusnya mempresentasikan ide sesuai bobotnya dan tidak untuk membuat ide lemah tampil lebih kuat. Dalam canon retorika penyampaian terdapat tiga kategori dinamika yaitu opening (pembukaan) kedua isi ceramah atau materi dan yang terakhir adalah *closing* (penutup).

Hukum ini adalah hukum terakhir, dimana si pembicara mulai mengeksekusikan empat hukum sebelumnya, yang telah dibuat maupun diingatnya dihadapan khalayak secara

lisan, ada 3 rukun dalam penyampaian pidato : kontak, penggunaan suara, dan penggunaan isyarat dan gerak tubuh.

Dalam hukum ini kontak merupakan bagian pertama atau rukun pertama dalam menyampaikan pidato. Dalam menyampaikan pidato kontak terbagi menjadi dua yakni kontak mata dan kontak mental, kedua hal tersebut merupakan satu diantara rukun yang harus dipenuhi, karena rukun tersebut memiliki hubungan langsung kepada khalayak. Tidak mungkin kita dalam menyampaikan pidato harus melihat khalayak satu per satu, melainkan semua hadirin layak untuk dipandang guna menjalin interaksi. Berikutnya bagian kedua dalam rukun ini yakni olah vokal. Mekanisme olah vokal mengubah bunyi menjadi kata, ungkapan, atau kalimat. Tetapi cara kita mengeluarkan suara memberikan makna tambahan atau bahkan membelokkan makna kata, ungkapan, atau kalimat.

“Anak anak muda bandung, yang dirahmati Allah, pertama-tama saya ingin menyampaikan berita gembira kepada teman-teman semua, bahwa berbahagia lah bagi teman-teman yang besholawat ketika nama Rasulullah disebutkan”

#### A. Video pertama yang berjudul “Doa Sakit Hati”



**Gambar 4. 14 Konten “Doa Sakit Hati”  
Sumber Gambar : Youtube Ustadz Hanan Attaki**

Dari kutipan diatas , Ustadz Hanan Attaki tampak menarik perhatian para anak-anak muda dengan menyebutkan identitas anak-anak muda Bandung. Dalam video tersebut Ustadz Hanan Attaki terkait menyampaikan ceramahnya Ustadz Hanan Attaki pun mampu mengalihkan kontak mata para penonton. Para pemuda dan nama kota pada saat itu. Selain itu Ustadz Hanan Attaki melakukan kontak kepada audiens baik secara mental dan upayanya agar dengan kondisi yang kurang kondusif sekalipun ia dapat mengambil sikap dengan sempurna sehingga tidak mengalihkan pandangan penonton terhadapnya.

Ustadz Hanan Attaki dikenal dengan cara berpakaianya serta suaranya yang khas dan lembut dalam menyampaikan ceramah, dan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami, pada video pertama Ustadz Hanan Attaki membuka ceramahnya dengan mengucapkan salam dan mukadimah, serta dengan pembawaan yang tenang serta sangat menghayati dalam setiap penyampaian. Sebelum masuk ke dalam inti pembahasan Ustadz Hanan Attaki menyampaikan hadits Nabi yang

berkaitan mengenai tema kajian yang akan beliau sampaikan, beliau menyampaikan

“Tidakkah aku akan memberitahumu tentang tindakan terbaikmu, yang paling murni di hadapan Tuhanmu, yang menaikkan peringkatmu ke posisi tertinggi, yang lebih baik bagimu daripada menghabiskan emas dan perak, lebih baik daripada bertemu musuhmu sehingga kau menyerang di leher mereka dan mereka menyerang Anda? Mereka menjawab, 'Ya, memang', lalu Nabi bersabda, Itu adalah mengingat Allah.” (HR At-Tirmidzi)

Pada isi ceramah tersebut terdapat menjelaskan bahwa Allah mencintai orang-orang yang suka berdzikir mengingat Allah, Allah akan mendahulukan urusan orang-orang beriman, Allah berfirman “jika kamu ingat aku maka aku pasti juga ingat kepadamu” Allah tidak pernah lupa dengan kita, sehingga dipadang mahsyar nanti orang beriman dipanggil oleh Allah ‘fulan bin fulan..’ lalu kita menjawab “labaika ya rabbi” langsung Allah datangkan malaikat, kemudian malaikat membawa kita kepada nauangan Allah yang Rahman” karena bagi siapa saja yang ingat Allah di dunia, maka Allah akan mengingatnya juga nanti di Akhirat. Bahkan makna yang lain bagi ahli tafsir tentang zikrullah yaitu ingat Allah dalam keadaan senang maupun sedih”

Setiap apa yang disampaikan Ustadz Hanan Attaku terkesan diterima dengan baik oleh *audience*. Setelah menjawab semua pertanyaan *audience*, Ustadz Hanan Attaki kembali merangkum semua materi tentang zikir, disepanjang ceramah Ustadz Hanan Attaki menggunakan nada yang stabil, mimik muka yang serius, mata penuh arti dengan gerakan bagian-bagian tubuh seperti tangan, kaki, kepala dan sebagainya.



**Gambar 4. 15 Konten “Doa Sakit Hati”**

**Sumber Gambar : Chanel Youtube Ustadz Hanan Attaki**

Ustadz Hanan Attaki menutup kajiannya dengan doa sakit hati yaitu, Dan salah satu doa sakit hati yang bisa dipanjatkan di dalam sholat yaitu “Robbis rohlii shodrii, wa yassirlii amrii, wahlul ‘uqdatam mil lisaani yafqohu qoulii.” Artinya: “Ya Rabbku, lapangkanlah untukku dadaku, dan mudahkanlah untukku urusanku, dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku, supaya mereka mengerti perkataanku.” (QS. Thaha ayat 25-28). Atau dengan bahasa lain “Hiburilah aku ya Allah, aku lagi sedih nih..” Beliau menutup ceramah atau kajiannya dengan doa bersama, dengan kata-kata atau suasana yang khidmat hingga dapat meneteskan air mata.

Pada kutipan video yang kedua yang berjudul “Doa Sakit Hati” Ustadz Hanan Attaki melontrakan pertanyaan kepada netizen “pernah sakit hati kemudian memanggil Al Jabbar?” kemudian netizen menjawab “tidak”, lalu Ustadz Hanan Attaki menjelaskan bahwa Jabbar itu adalah panggilan untuk orang sedang sakit hati, atau yang habis dikecewain oleh banyak masalah atau circle kehidupan, ada yang circle nya dipertemanan berarti disakitin oleh teman se-gank nya, ada juga di circle percintaan berarti disakiti oleh pasangan, ada juga yang disakitin oleh circle pekerjaannya berarti disakiti oleh vendor nya, konsumennya, oleh partnernya, soal

family circle disakitin oleh orang tua, anak, saudara, dan seterusnya. Yang jelas ketika kita merasa tersakiti panggilah Allah, sebelum kita memanggil netizen. Posting, update status dan sebagainya. Sebelum kita istisyarah kepada netizen, netizen istisyarah bukan istifta atau istikharah yang paling tinggi minta pendapat itu kan ada tiga level, yang pertama itu istikharah yaitu minta pendapat Allah, yang kedua istifta' yaitu pendapat ulama, yang ketiga yaitu istisyarah meminta pendapat kepada orang bijak, berpengalaman termasuk kepada teman kita, followers kita, atau gank kita itu namanya istisyarah.

### **B. Video kedua berjudul “Waktu Lagi Butuh”**



**Gambar 4. 16 Konten “Waktu Lagi Butuh”**

**Sumber Gambar Youtube Ustadz Hanan Attaki**

Pada video kedua ini Ustadz Hanan Attaki menutup ceremahnya dengan menurunkan volume suaranya, terdengar lemah lembut dan menggunakan bahasa yang menyentuh hati, dan pada sesi penutup ustadz Hanan Attaki mengajak audiens untuk sama-sama mengangkat tangan berdoa kepada Allah dengan hati yang khusyuk, mata yang dipejamkan, serta pembacaan doa dengan menggunakan nada yang sangat indah dan sangat menyentuh sehingga beliau meneteskan air matanya. Ustadz hanan attaki

menyampaikan pesannya dengan baik, dapat membuat audiens terbawa oleh pesan yang disampaikannya. Masuk ke dalam salah satu teori dasar public speaking yaitu For instance yaitu Materi inti akan diuraikan pada bagian ini. Yang dimana penyampaian materi harus disampaikan dengan contoh nyata, maka dari itu bagian inidisebut dengan for instance yang artinya contoh konkrit. Yang akan menentukan padabagian ini yaitu Anda harus memiliki kemampuan menguasai materi, luasnya pengetahuan, dan kemampuan empati kepada audiens. Jadi,pada bagian ini ustadz hanan attaki berhasil mengimplementasikan teori ini dalam setiap ceramah yang disampaikannya.

Dalam proses pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara dengan para informan yang merupakan subscriber dan viewer dari Chanel Youtube Ustadz Hanan Attaki, dimana wawancara dilakukan melalui whatsapp video call, tujuan wawancara ini hanyalah sebagai data tambahan agar penelitian mendapatkan hasil yang lebh baik dan kredibel. Berikut hasil penelitian yang berjumlah 2 orang informan.

Informan 1 (SM) memiliki latar belakang sebagai mahasiswa Universitas UPN “Veteran” Jakarta yang berumur 22 tahun , merupakan salah satu Subscriber Youtube Hanan Attaki yang sudah lebih dari dua tahun, dikarenakan situasi covid-19 yang memaksa dia untuk tetap dirumah, sehingga membuatnya dapat mengenali sosok Ustadz Hanan Attaki dan mengikuti beberapa konten youtube milik Ustadz Hanan Attaki.

*“Dari awal covid kerjaan gue kan cuma ngescroll hp doang, trus suatu ketika gue liat ada seorang ustadz di instagram yang bicara nya hikmah banget tapi kok beda banget sama ustadz yang lain gitu, dari cara dia ngomong, pakaian yang digunakannya trus materi-materi yang dia sampein, dari situlah gue mulai tertarik dan ngikutin Ustadz Hanan Attaki. Kalo disetiap kajiannya yang gue tau pasti diawal Dia selalu membuka kajian dengan salam, sapaan, tenang, kaya dia tuh “bridging” dulu ke audiens nya buat pemanasan sehingga dibuat fokus dulu , jadi materi yang disampein juga rapih dan bikin gue jadi nyaman buat dengernya”*

Menurut Informan 1 (SM) Ustadz Hanan Attaki membawakan materi ceramah dimuali dengan sapaan, santai dan terstruktur rapih, sehingga materi yang akan disampaikan dapat dimengerti oleh audiens, pendapat ini masuk dalam teori Arragment yaitu orator menetapkan bagaimana harus memulai orasi dengan membuat disposisi atau mengelompokkan gagasan yang dapat menimbulkan efek kepada pendengar. Mengintegrasikan dan dapat merangkul semua pihak.

*“Trus dari gaya ceramahnya dia tuh santai banget, gue sebagai pemuda yang hijrah awalnya kalo ngeliat orang yang syari-syari gitu jadi takut, tapi setelah gue lihat ustadz ini tuh dia dari berpakaianya juga dah santai, enak gitu dipandang, kaya ngobrol sama temen aja gitu, dan kita ngeliat dia juga jadi nyaman. Bikin stigma nya anak muda jadi berubah yang tadinya takut dan minder ngeliat muslim yang lain, jadi bisa lebih nerima gitu deh.”*

Informan (SM) juga menyatakan bahwa secara gaya/style ustadz Hanan Attaki pun mempunyai khas tersendiri, sehingga membuat para pendengarnya nyaman dan tidak membuat persepsi anak muda terhadap konsep hijrah itu sendiri.

*“Dia tuh paham banget point-point penting yang bakal disampein, tau banget sama target marketnya, yaitu anak muda, lancar nyampeinnya karena dia sangat paham dengan materinya, dan to the point, jadinya penonton langsung paham dengan apa yang dia bicarakan, trus juga enak penyampainya, dia kalau ceramah dikasih contoh dulu, jadinya gue gampang ngerti, ceramahnya juga santai, materi yg digunakansangat relate banget ama anak muda. Kalo ngomong tuh sangat meyakinkan trus juga didukung sama ayat-ayat yang dibawakan, bikin kita tuh semakin yakin top of mind banget, dia pilihan ke, kalau misal gue lagi galau karena saking relate nya sama masalah anak muda”*

Informan (SM) menyatakan bahwa secara keseluruhan Ustadz Hanan Attaki dalam penyampaian ceramahnya mudah diterima dengan baik, khususnya dalam kalangan anak muda, dengan cara penyampaian yang ringan, santai, dan juga diselipin dengan bahasa-bahasa kekinian sehingga membuat Ustadz Hanan Attaki dekat sekali dengan kehidupan sehari-hari. Itulah salah satu yang bisa meyakinkan bahwa Ustadz

Hanan Attaki termasuk ke dalam salah satu public speaker yang baik, karena memiliki nilai sendiri dalam berbicara.

Informan 2 (SS) yaitu berlatar belakang Mahasiswa Universitas Negeri Padang yang berumur 22 tahun, ia juga salah satu pengikut dan penggiat video kajian dari akun sosial media milik Ustadz Hanan Attaki, seperti Instagram dan Youtube. Ia mengetahui ustadz Hanan Attaki berawal dari penggalan video ceramah Ustadz Hanan Attaki muncul di instagram *explore*.

*”Aku awalnya kenal Hanan Attaki melalui salah satu akun dakwah yang memposting penggalan video dari Ustadz Hanan Attaki, lama kelamaan aku jadi kepo, dan menelusuri akun Ustadz Hanan, karena di Instagram sangat terbatas duras ceremahnya, jadinya aku lanjut deh ke Youtubenanya”*

Informan 2 menjelaskan bahwasanya ia mengetahui ustadz hanan attaki melalui instagram explore, kemudian dari situlah ia tertarik dengan ustadz hanan attaki dan mencari Akun Youtubenanya karena ada sedikit ketertarikan itulah membua ia melanjutkan pencariannya pada Akun Youtube Ustadz Hanan Attaki.

*“Yang menarik dari Hanan Attaki dia tu ia dapat menyesuaikan kajian ilmunya dengan kaum millennial, cara penyampainnya gak kaya ustadz-ustadz yang lain biasa keras, atau kaya maksa gitu, Tapi si Hanan Attaki ni adri cara dan bahasanya lembut, bisa diterima apalagi di zaman millennial sekarang. Bahasa dan suaranya lembut karena beliau kan orang sunda, jadi lembut dan enak aja gitu buat didengar, gak memaksa dia tuh ceramah bukan maksa tapi mengajak”*

Sama halnya seperti Informan 1 (SM) Juga menjelaskan bahwa materi ceramah atau kajian ustadz Hanan Attaki tersebut sangat relate dengan kehidupan anak muda millennial, dengan gaya bahasa yang santun lembut dan memakai istilah-istilah kekinian membuat para pemuda dapat mengenal ilmu agama dengan mudah tanpa keterpaksaan”

*“Cara penyampaian ilmunya, dia kaya bukan ustadz atau menggurui , tapi dia seperti hanya berbagi ilmu dan mengajak. Yaitu yang akan menjadi harapan bangsa nantinya, tentunya anak muda tidak suka dipaksa, kalau menurut gue sih besar efek*

*dari cermaahnya khususnya anak muda. Secara juga dari pakaian dia kaya anak muda banget beda dari ustadz atau kyai yang lain. Kaharakteristiknya harus dipertahankan sih..”*

Menurut informan 2 (SS) dari cara penyampaian bahasa serta materi yang disampaikan sangat bagus untuk dikonsumsi terutama bagi anak muda, dan juga dilihat dari karakteristik seorang ustadz Hanan Attaki ini menurutnya harus dipertahankan, agar dapat menggali lebih luas lagi potensi anak muda baik dalam ilmu agama maupun dalam kehidupan sehari-hari tentunya menuntut para pemuda untuk menjalani kehidupan dengan lebih baik lagi. Analisis Canon Retorika Dakwah dalam video ustadz Hanan Attaki.

## **4.2 Pembahasan**

Teori *The rethoric* merupakan sebuah teori yang mencakup ilmu dan seni dalam berbicara, menyusun atau mengatur kata-kata, dalam menyampaikan sesuatu, dan juga mengajak seseorang sehingga pesan yang disampaikan dengan mudah dimengerti dan diterima oleh orang lain. Retorika dalam bahasa inggris disebut *rhetoric* dalam bahasa latinnya *rhethorika* dan jika dalam bahasa yunani dalah *rethor* Yang sama dalam artiannya adalah ilmu berbicara, seni dalam berbicara. (Sunarjo,1983)

Retorika sendiri adalah suatu bentuk komunikasi dimana seseorang atau pembicara menyampaikan pikirannya baik secara lisan maupun lisan kepada audiens yang relatif banyak dengan berbagai cara, gaya, tutur kata serta selalu dalam *face to face* atau tatap muka baik langsung maupun tidak langsung (Suhandang,2009)

Dalam pembahasan,peneliti akan membahas secara garis besar mengenai teori yang diteliti untuk selama proses penelitian yaitu *five canons of rhetoric*

### **4.2.1 *Invention* (Penemuan bahan)**

*Invention* sendiri merupakan sebuah argumen atau konstruksi yang relevan dalam sebuah tujuan pidato atau ceramah. Pada teori yang pertama ini yaitu langkah yang mencakup bagaimana kemampuan para *public*

*speaker* menemukan, menganalisis, mengumpulkan dan memilih materi yang cocok disampaikan kepada khalayak. Karena ini merupakan bagian yang sangat penting, agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Di dalam penelitian ini pada teori yang pertama, Ustadz Hanan Attaki memilih materi atau konten yang cocok dibawakan kepada khalayak terkhusus kepada anak muda, selain beliau adalah penggiat pemuda hijrah maka materi yang beliau sampaikan sangat relate dengan para pemuda termasuk dengan dua video yang dijadikan bahan penelitian yaitu “Waktu Lagi Butuh” dan “Doa Sakit Hati” kedua video tersebut berisikan tentang hal yang mencakup perasaan, sakit, hati, kehilangan arah dan sebagainya, yang disajikan dengan bahasa yang mendukung dalam lingkup anak muda. Sehingga pada tahap ini Ustadz Hanan Attaki berhasil mengumpulkan materi yang cocok untuk disajikan kepada khalayak yang bernetabkan anak muda.

#### 4.2.2 *Dispositio / Arrangement* (Penyusunan bahan/materi)

Disposisi sendiri merupakan penataan. Dari penataan ide tersebut dapat membantu para pendengar dalam memahami pesan yang disampaikan yang dapat menghindari *miss communication* atau kebingungan dalam menerima setiap pesan yang disampaikan. Penataan ide yang efektif juga dapat menunjang apa yang disampaikan menjadi lebih akurat. Ustadz Hanan Attaki memberikan salam dengan suara yang penuh hikmat. Kemudian mukaddimah dilontarkan dengan santai dan jelas. Setiap apa yang ia sampaikan selalu kontak mata dengan audiens, sebelum memulai kajian dia mengajak audiens secara bergiliran membaca firman Allah. Audiens tidak sepenuhnya jenuh melainkan semakin antusias untuk mengetahui kajian ilmu yang selanjutnya akan disampaikan, dengan begitu kesan pertama dalam pembangunan materi ada pada sapaan dan pendahuluan sehingga dengan begitu Ustadz Hanan Attaki mampu mendapat dan mempengaruhi perhatian para audiensnya.

#### 4.2.3 *Style* (Gaya)

Dalam tahap ini, *style* merupakan suatu hal yang dalam bahasa merupakan pengekspresikan ide, penggunaan *style* yang tepat akan semakin membuat pesan yang disampaikan lebih efektif dan jelas serta menarik. Yang dalam tahap ini pembicara diharapkan dapat secara efektif menyuarkan argumen, penggunaan bahas ayang tepat, dan juga termasuk dalam bagaimana gaya berpakaian dalam menyampailan pidato dan sebagainya, bahwa pakaian juga dapat menunjang suatu perhatian penonton kepada *public speaker* itu sendiri. Ustadz hanan attaki yang keseharainnya sangat dekat anak muda Dari gaya berpakaiannya saat menyampaikan dakwah Ustadz Hanan Attaki terkenal karena gaya ceramahnya yang sering menggunakan bahasa kekinian. Ia juga berpenampilan dengan pakaian yang gaul seperti kaos dipadukan kemeja flanel dan kupluk serta gaya bercerita yang kerap kali menggunakan bahasa yang sesuai dengan anak muda.

#### 4.2.4 *Memori* (mengingat materi)

Memori erat hubungannya dengan kemampuan untuk mengingat dpa yang akan disampaikan oleh *public speaker*, yang dimana tahap ini berarti bagaimana cara kita mempelajari dan menyusun urutan untuk kita yang akan disampaikan kepada khalayak, agar tidak berbelit-belit atau tidak tersusun dengan rapih, sehingga harus memiliki catatan atau manuskrip yang dihafal secara keseluruhan. Pada tahap ini pun Ustadz Hanan Attaki selalu menyampaikan beberapa surat dari Al Quran dan Hadist yang dapat beliau hafal dan yang akan dismapaikan tentunya Hadist atau Surah dari Al Quran yang sesuai dengan tema yang disampaikannya.

#### 4.2.5 *Delivery* (penyampaian)

Dalam tahap ini, seorang *public speaker* mampu menyampaiakn pesan yang melibatkan secara vokal dan fisik dalam mempresentasikan pidato.

*Delivery* ini sangat penting karena khalayak akan lebih dapat menerima pesan yang disampaikan secara *powerful* dan menarik. *Delivery* pun digunakan sesuai dengan bobotnya, dan tidak menampilkan hal yang kuat menjadi lemah ketika menyampaikannya. Ustadz Hanan Attaki dikenal dengan cara berpakaianya serta suaranya yang khas dan lembut dalam menyampaikan ceramah, dan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami, pada video pertama ustadz Hanan Attaki membuka ceramahnya dengan mengucapkan salam dan mukadimah, serta dengan pembawaan yang tenang serta sangat menghayati dalam setiap penyampaian.

Dalam memberikan pendapat, informan 1 dan informan 2 memberikan pendapat yang serupa dengan teori yang diteliti dalam proses penelitian ini, dimana informan 1 SM mengatakan bahwa Hanan Attaki secara keseluruhan dapat mengimplementasikan teori retorika. Selain SM, informan yang kedua SS mengatakan bahwa secara keseluruhan penyampaian ustadz Hanan Attaki sudah berhasil mengimplementasikan teori tersebut dalam ceramahnya.

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis yang peneliti lakukan di bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan yang mengacu pada penelitian analisis deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui, menggambarkan, dan menceritakan retorika dakwah ustadz Hanan Attaki dalam ceramah di YouTube Ustadz Hanan Attaki Video yang berjudul “Waktu lagi butuh dan Doa Sakit Hati” di berdasarkan kategori-kategori dari *retorika five canons of the rhetoric* yaitu invention, pengaturan, memory, gaya, dan penyampaian. Kategori invention yaitu memilih tema yang tepat ketika menyampaikan dakwah, pengaturan atau arrangement yaitu bagaimana pendakwah dapat mengatur pesan sehingga pesan yang disampaikan tidak membingungkan penonton, memory bagaimana public speaker atau seorang pendakwah dapat mengingat dan mengafal pesan yang akan disampaikan, style merupakan termasuk bahasa yang ditampilkan, gaya ceramah, termasuk juga dengan cara berpakaian, kemudian yang terakhir yaitu penyampaian

bagaimana cara seorang pendakwah menyampaikan pesannya kepada khalayak, penyampaian itu termasuk secara lembut,tegas,keras dan sebagainya. Sebagai penggiat media sosial, tentu kita menjadikan media sebagai kebaikan dan meniru dan mengikuti contoh yang baik dan mudah diterima, dapat dijadikan sebuah pembelajaran bahwasanya dakwah yang baik itu adalah dakwah yang sukses dapat diterima oleh khalayak dengan mengacu pada public speaking serta menerapkan teori retorika ketika berdakwah.